BAB V

HASIL PENELITIAN

A. Jalannya penelitian

Penelitian dilaksanakan di RSKJ Soeprapto yang berlokasi di Jl. Bakti Husada, Lingkar Barat, kec. Gading Cempaka, kota Bengkulu. Penelitian dilaksanakan selama satu minggu dimulai dari tanggal 20 mei sampai dengan 27 mei 2025. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh Self talk dan terapi afirmasi positif terhadap *quality of life* Pasien harga diri rendah di RSKJ Soeprapto Provinsi Bengkulu.

Sebelum memulai penelitian, peneliti sudah mendapatkan layak etik dari komisi etik peneliti kesehatan KEPK Politeknik Kementrian Kesehatan Bengkulu dengan surat keterrangan KEPK.BKL/153/03/2025 pada tanggal 18 maret 2025. kemudian peneliti dilanjutkan dengan mengajukan surat permohonan kepada Badan Kesatuan Bangsa dan Politik (Kesbangpol) kota Bengkulu dan diteruskan ke RSKJ Soeprapto Provinsi Bengkulu. Setelah mendapatkan izin penelitian dari RSKJ provinsi Bengkulu, penelitian dimulai.

Pada tahap awal penelitian, peneliti memulai dengan pendataan pasien harga diri rendah. Adapun data yang dibutuhkan dari pasien adalah data primer yang didapatkan dengan berdasarkan hasil pengamatan atau observasi dan data rekam medik pasien. Teknik pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik Random sampling, yaitu populasi sebanyak 50 orang dengan teknik pengambilan sample berdasarkan kriteria inklusi responden sebanyak 34 orang di Ruang murai, dan camar dimana peneliti memilih secara individu yang diangap sesuai dengan kreteria tertentu, hanya pasien yang memenuhi kreteria paling relavan dan sesuai dengan tujuan penelitian dalam arti memilih sampel secara selektif berdasarkan pertimbangan tertentu.

Setelah peneliti mendapatkan sampel, pasien yang terpilih menjadi calon responden dijelaskan mengenai tujuan, prosedur, dan lamanya tindakan

kepada pasien calon responden. Kemudian peneliti menjelaskan penelitian dan informed consent secara lisan dan tertulis kepada calon responden, calon responden yang menyetujui untuk menjadi responden dalam penelitian ini, maka calon responden akan diarahkan untuk menandatangani surat persetujuan kesediaan menjadi responden.

Penelitian dilakukan dengan dibantu 1 pembantu peneliti yang telah diajarkan mengenai tindakan yang akan dilakukan.Penelitian ini terdiri dari satu kelompok intervensi yang berjumlah 34 orang. Pada tahap awal, peneliti melakukan pre-intervensi yaitu penerapan terapi *self talk* dan terapi afirmasi positif, pengumpulan data menggunakan instrument yang berbentuk table checklist dan memberikan tanda c*hecklist* pada kolom instrument yang menunjukan perilaku kontrol diri pasien.

Peneliti memulai tindakan intervensi yaitu penerapan self talk dan terapi afirmasi positif selama 3 hari berturut-turut. Setelah menyelesaikan intervensi, peneliti mulai melakukan post-itervensi dengan menilai perilaku pasien menggunakan kuesioner. Penelitian berjalan dengan lancar, dibuktikan dengan tidak ada responden yang mengundurkan diri selama proses penelitian. Setelah menyelesaikan penelitian, peneliti mendapatkan surat izin selesai penelitian yang diajukan kepada pihak RSKJ Soeprapto Provinsi Bengkulu.

B. Analisis univariat

Analisi univariat digunakan untuk mendeskripsikan informasi mengenai karakteristik pada masing-masing variable. Pada penelitian ini akan menggambarkan mengenai mea,minimum,standar deviasi (SD) dari hasil pengumpulan data karakteristik responden yang meliputi usia, perkerjaan dan pendidikan responden. Hal ini digunakan untuk mengetahui mean peningkatan Qualitiy of life pasien harga diri rendah dan pengaruh self talk dan terapi afirmasi positif pada pasien harga diri rendah.

1. **Gambaran karakteristik responden berdasarkan Usia, jenis kelamin, pendidikan, dan perkerjaan.**

Dalam penelitian ini,gambar karakteristik responden bertujuan untuk mendeskripsikan responden yang diteliti meliputi usia dan pendidikan jenis kelamin dan perkerjaan berikut adalah tabel distribusi frekuensi karakteristik responden penelitian ini.

Tabel 5.1

Rata rata Usia, lama rawat Responden Di Rumah Sakit jiwa Soeprapto Kota Bengkulu tahun 2025

Variabel	Nilai
Umur	
N	34
Mean	35.53
Min	18
Max	45
SD	7.436
Lama rawat	
N	34
Mean	17.64
Min	2
Max	32
SD	8.933

Tabe 5.1 menunjukan usia, lama rawat responden dengan rata-rata usia 35.53 lama rawat rata-rata 17.64

Tabel 5.2
Distribusi prekuensi responden berdasarkan jenis kelamin, perkerjaan, pendidikan Di Rumah Sakit jiwa Soeprapto Kota Bengkulu Tahun 2025

Karakteristik	Frekuensi	Persentase
Jenis kelamin		
Laki-laki	34	
Perkerjaan		
PNS	2	5.9
Swasta	13	38.2
Petani	10	29.4
Pedagang	9	26.5
Pendidikan		
SD	7	20.6
SMP	15	41.1
SMA	10	29.4
S1	2	5.9

Tabel 5.2 menujukan bahwa perkerjaan sebelum menjadi pasien harga diri rendah yang memiliki perkerjaan swasta dengan nilai 38,2. pendidikan responden memiliki pendidikan akhir yaitu pendidikan sebesar 41.1.

2. Gambar rata-rata skor Qualitiy of life sebelum dan sesudah dilakukan intervensi pasien harga diri rendah di Rumah Sakit Jiwa Soeprapto Kota brngkulu tahun 2025

Tabel 5.3

Rata-rata skor Qoalitiy of life sebelum dan sesudah dilakukan intervensi pasien harga diri rendah di rumah sakit jiwa Soeprapto kota bengkulu tahun 2025

Variabel	Mean (min-max)
Qualitiy of life	
Skor pre-test	60.21
Mean	55
Min	64
Max	2.397
SD	59.37 - 61.40
C195%	
Skor post-test	
Mean	65.38
Min	60
Max	69
SD	2.753
C195%	64.42 - 66.34

Tabel 5.3 Menjelaskan bahwa rata-rata skor qualitiy of life sebelum diberikan intervensi 60.21 sedangkan rata-rata setelah diberikannya intervensi 65.38 Maka terdapat selisih rata-rata sebelum dan setelah diberikan intervensi kepada pasien harga diri rendah.

C. Analisis bivariat

Analisis bivariat adalah jenis analisis yang digunakan untuk mengetahui perbedaan antara variabel independen dan variabel dependen, Pada penelitian ini, analisis bivariat digunakan untuk mengetahui pengaruh self talk dan terapi afirmasi pasien harga diri rendah di RSKJ Soeprapto Kota Bengkulu. Hasil uji normalitas data menggunakan Shapiro Wilk

Kemenkes Poltekkes Bengkulu

didapatkan p-value 0.266 pre intervensi (p >0,05) berdistribusi normal sedangkan post intervensi p-value 0.031 (p < 0,05) bahwa data berdistribusi tidak normal Sehingga uji yang digunakan yaitu Uji Wilcoxon.

Tabel 5.4

Pengaruh self talk dan terapi afirmasi positif terhadap qualitiy of life di Rumah Sakit jiwa Soeprapto Kota Bengkulu Tahun 2025 (n=34)

		Mean rank	Sum of rank	Z	p-value
Variable pre-post	Negatif rank	0.00	0.00	-5.096[b]	0.0001
	Positif rank	17.50	595.00		

**** Uji Wilcoxon***

Tabel 5.4 menunjukan bahwa terdapat Hasil p-value yaitu sebesar 0.0001 yang berarti p value < 0,05 yang berarti ada perbedaan pre dan post self talk dan terapi afirmasi positif terhadap Qualitiy of life pasien harga diri rendah di RSKJ Soeprapto kota Bengkulu. penelitian ini menunjukkan ada pengaruh sehingga Ha diter

Kemenkes Poltekkes Bengkulu